

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kuesioner Pengukuran Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2) digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa lelah perawat IGD sebelum melakukan intervensi aromaterapi lavender. Berdasarkan pendataan dari 12 orang penanggung jawab ruangan diketahui bahwa 5 orang perawat atau 58,3% dari total termasuk dalam kelompok kurang lelah, sedangkan 4 orang perawat atau 33,3% masuk dalam kategori lelah, dan tiga orang, atau 25% dari total, termasuk dalam kategori sangat lelah.

Penulis melakukan implementasi yang telah disiapkan oleh penulis sebelumnya setelah menemukan data yang menggambarkan kategori kelelahan pada perawat, khususnya menggunakan aromaterapi lavender *evidence-based nursing* (EBN) pada tujuh perawat yang termasuk dalam kelompok lelah dan sangat lelah. Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya sebagai panduan untuk intervensi, EBN diterapkan pada tujuh perawat selama tiga hari berturut-turut.

Ketujuh perawat yang mendapatkan intervensi kembali diberikan Alat Pengukur Kuesioner Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2) untuk menilai apakah tingkat kelelahan mereka telah berubah akibat intervensi. Dapat disimpulkan dari temuan kuesioner bahwa penerapan aromaterapi lavender sesuai dengan *evidence based nursing* (EBN) dapat mengurangi tingkat kelelahan pada perawat. Semua perawat yang mendapat intervensi mengalami perubahan tingkat kelelahan.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan penulis pada studi kasus, maka terdapat beberapa saran yang ingin diberikan oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi Ruangan IGD

Diharapkan perawat yang berdinam di ruangan IGD, khususnya perawat yang sedang mengambil cuti mampu memiliki pengganti atau tenaga medis ganti sementara agar kemampuan seluruh perawat yang bertugas di ruangan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan susunan kepegawaian juga diantisipasi untuk meminimalisir peningkatan beban kerja yang dapat membuat perawat kelelahan.

b. Bagi Peneliti Lainnya

Penulis berharap peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian tentang manajemen kelelahan kerja pada perawat dan profesional lainnya dapat mengambil manfaat dari temuan studi kasus ini. Penulis berharap penjelasan penggunaan aromaterapi lavender dalam studi kasus ini dapat ditingkatkan dengan penggunaan aromaterapi tambahan selain lavender. Penulis berharap bahwa modifikasi yang diperkenalkan akan membantu perawat mengatasi kelelahan secara lebih efektif.